

OPTIMALISASI TIPS DAN TRIK BELAJAR SECARA EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN RASA INGIN TAHU BELAJAR PESERTA DIDIK

Eti Yuliana^{*1}, Sisno²

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Konseling

A. Pendahuluan

Bimbingan merupakan optimalisasi capaian perkembangan individu yang berwujud langkah nyata pencegahan sebelum kasus yang dikhawatirkan muncul.¹ Pada praktik yang dilakukan adalah bimbingan klasikal dengan materi belajar secara efektif untuk meningkatkan minat dan rasa ingin tahu belajar peserta didik.

Belajar efektif merupakan bagian dari komponen layanan dasar yang bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui pemahaman belajar secara efektif serta dapat menerapkan belajar secara efektif pada diri peserta didik. layanan yang diberikan kepada peserta didik dilakukan secara bimbingan klasikal.

Alokasi waktu pada saat melaksanakan bimbingan klasikal dengan topik belajar secara efektif dilakukan selama 1 jam mata pelajaran atau setara dengan 45 menit. Sasaran layanan yang diberikan kepada kelas XI IPS 4 dengan jumlah peserta didik yang mengikuti bimbingan klasikal 36 peserta didik.

Referensi yang digunakan adalah buku-buku terkait dengan belajar secara efektif yang terpercaya kemudian dimodifikasi menjadi bentuk PowerPoint yang menarik. Pemberian bimbingan klasikal yang diberikan kepada peserta didik dilakukan dengan mengelola kelas dengan baik dan membangun pembelajaran bimbingan klasikal yang interaktif dan menarik sehingga menjadi stimulus agar pemahaman tinggi pada peserta didik.

B. Pembahasan

1. Materi

Materi yang digunakan dalam pelaksanaan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) Belajar secara efektif:

¹ Yusuf Hasan Baharudin, Linda Dwi Sholikhah. “*Pengembangan Media Bimbingan Interaktif Pendidikan Seks Berbasis Literasi Digital untuk Kelas Sekolah Dasar*” (diakses pada tanggal 4 Maret 2020 pada pukul 10.55 WIB hal. 188

Belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan². Dengan mengetahui definisi belajar kita dapat mengerti apa yang dilakukan dalam capaian proses belajar.

Dalam bimbingan selain dari pengertian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor biologis dan faktor psikologis³. Faktor biologis meliputi kondisi fisik dan kondisi kesehatan peserta didik belajar. Faktor psikologis meliputi Intelegensi kecerdasan seseorang, kemauan, bakat, daya konsentrasi serta daya ingat yang dimiliki oleh peserta didik. Minat dalam belajar merupakan ketertarikan yang dimiliki peserta didik pada suatu objek atau aktivitas terhadap belajar⁴. Faktor yang dimiliki peserta didik Pada faktor eksternal merupakan faktor belajar dari luar yang meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, faktor waktu.

Pada selanjutnya adalah tipe-tipe dalam belajar, dimana dalam tipe-tipe belajar ada 3 tipe yaitu tipe belajar secara visual, tipe belajar secara auditif, dan tipe belajar secara kinestik. Tipe belajar secara visual merupakan tipe belajar dititikberatkan pada penglihatan. Tipe belajar auditif merupakan tipe belajar yang menjadi kesuksesannya adalah pendengaran. Pada tipe belajar yang terakhir yaitu tipe belajar kinestik dimana pada tipe belajar ini, menitikberatkan pada gerak dan sentuhan.

Kebiasaan belajar yang kurang baik yaitu tidak menyiapkan materi saat menunggu kehadiran guru, tidak aktif dalam pembelajaran, siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, menyontek jawaban teman, belajar pada akhir semester, belajar sambil melamun, atau bermain, belajar tidak teratur, menyia-nyiakan kesempatan belajar, bersekolah hanya untuk gengsi, datang terlambat, bergaya pemimpin, dan bergaya meminta belas kasihan tanpa belajar.⁵

Cara belajar yang efektif yang selanjutnya yaitu belajar dirasakan sebagai kebutuhan bukan sebagai paksaan, belajar di tempat manapun yang disukai dan dianggap nyaman dalam belajar, sistem belajar menciil, membagi waktu beglajar yang tepat, berdiskusi

²Thursan Hakim, . 2010. *Belajar secara Efektif*. Jakarta: Niaga Swadaya

³Thursan Hakim. 2010. *Belajar secara Efektif*. Jakarta: Niaga Swadaya

⁴Hartono. 2018. *Bimbingan Karier*. Jakarta:Prenademedia Group

⁵Ignaitus Gemilau Ragil Prasetya, Rachmat Djati Winarno, Praharesti Eriany. "Bimbingan Belajar Efektif untuk meningkatkan Kebiasaan Belajar pada Siswa Kelas VII". Diakses pada tanggal 4 Maret 2020 pukul 11.30 WIB

dengan teman jika mengalami kesulitan, cari cara yang membantu konsentrasi, memahami setiap materi bukan menghafal, ketika ada kesulitan untuk bertanya, terus mencoba meskipun gagal, menyukai setiap mata pelajaran, memanfaatkan fasilitas yang tersedia, membuat review setiap materi, membuat kesimpulan, mencoba soal setiap materi dan berdo'a.

1. Metode

Metode layanan yang digunakan adalah dengan diskusi.

2. Strategi Layanan

Strategi layanan bimbingan dan konseling terdiri dari 4 yaitu, strategi layanan dasar, strategi layanan responsif, strategi layanan perencanaan individual, dan strategi layanan dukungan sistem. Berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan layanan di atas menggunakan strategi layanan dasar yang berupa layanan bimbingan klasikal.

a. Strategi yang digunakan

Strategi layanan merupakan suatu rencana yang digunakan untuk melakukan pelayanan atau kegiatan yang akan dilakukan. Layanan dasar bimbingan klasikal diperuntukan untuk seluruh peserta didik. Dalam hal ini, bahwa dalam pelaksanaan program yang telah dirancang menuntut konselor atau guru BK dalam pelayanan bimbingan klasikal dilakukan dengan kontak secara langsung dengan peserta didik di kelas. Secara terjadwal bimbingan klasikal diberikan kepada para peserta didik. Pada kegiatan bimbingan klasikal layanan yang dilaksanakan melalui pemberian layanan informasi yang dipandang bermanfaat penting bagi peserta didik.

b. Layanan Orientasi

Layanan orientasi yang diberikan saat melaksanakan pelayanan bimbingan klasikal yaitu yang diketahui peserta didik tentang belajar, kemudian mahasiswa PPL menjelaskan dan memberi tahu kepada peserta didik. kemudian mahasiswa PPL menanyakan ulang tentang paham tidaknya atas proses belajar dan faktor yang mempengaruhi belajar.

c. Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan proses bantuan yang diberikan kepada para peserta didik tentang berbagai aspek. layanan informasi yang diberikan kepada peserta didik merupakan informasi merupakan aspek tentang cara belajar efektif. Hal ini berfungsi agar peserta didik dapat menangani kesulitan-kesulitan ataupun hambatan dalam proses belajar. Layanan informasi yang diberikan saat

melaksanakan layanan bimbingan klasikal adalah dengan menjelaskan tentang pengertian belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, jenis—jenis belajar. Dengan demikian diharapkan peserta didik menjadi lebih memahami cara-cara belajar dirinya menurut jenisnya.

a. Tujuan Strategi Layanan

Secara khusus pelayanan dasar bertujuan untuk membantu peserta didik agar :

1. Memiliki kesadaran (pemahaman) tentang diri dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, sosial, budaya dan agama)
2. Mampu mengembangkan ketrampilan untuk mengidentifikasi tanggung jawab atau seperangkat tingkah laku yang layak bagi penyesuaian diri dengan lingkungannya.
3. Mampu menangani atau memenuhi kebutuhan dan masalahnya
4. Mampu mengembangkan dirinya dalam rangka mencapai tujuan hidupnya.

b. Fokus Pengembangan Strategi Layanan Dasar

Fokus perilaku yang dikembangkan dalam komponen pelayanan dasar menyangkut aspek pribadisosial, belajar, dan karir. Materi pelayanan dasar dirancang berdasarkan Standat Kompetensi Kemandirian, diantaranya mencakup pengembangan :

c. Self Esteem

Self esteem (harga diri) adalah penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa sejauh mana individu tersebut memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten. Melalui sikap terhadap diri sendiri seperti acara menghargai, mengapresiasi, dan menyukai diri sendiri. Berdasarkan materi yang telah disampaikan oleh praktikan, peserta didik didorong untuk menilai diri sendiri tipe belajar yang sesuai dengan diri.

d. Motivasi Berprestasi

Berdasarkan atas materi bimbingan klasikal yang disampaikan oleh praktikan, didalamnyapraktikan memberi dorongan motivasi peserta didik dalam meningkatkan memotivasi belajar untuk berprestasi secara akademik.

e. Keterampilan Memecahkan Masalah

Dalam proses layanan bimbingan klasikal, praktikan mendorong peserta didik untuk mampu memecahkan masalah melalui diskusi kelompok.

3. Media Layanan

Media merupakan wadah dalam bimbingan dalam menyampaikan pesan atau informasi⁶. Media layanan yang digunakan dalam bimbingan klasikal adalah PPT yang diatur semenarik mungkin menggunakan animasi dan audio.

4. Proses

Kegiatan layanan bimbingan klasikal dilaksanakan pada hari Jum'at 7 Februari 2020. Komponen layanan dalam pelaksanaan bimbingan klasikal ini berupa layanan dasar dan bidang layanan bimbingan klasikal bidang belajar. Topik layanan yang diberikan yaitu mengenai belajar secara efektif. Fungsi dari layanan ini yaitu fungsi pencegahan dalam proses belajar. Tujuan dari layanan ini adalah agar peserta didik dapat belajar secara efektif. Sasaran layanan bimbingan klasikal adalah peserta didik kelas XI IIPS 4 dengan jumlah 36 peserta didik.

Tahapan tahapan bimbingan klasikal :

a. Tahap Awal/ Pendahuluan

1. Pernyataan tujuan, konselor menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam proses bimbingan.
2. Penjelasan tentang langkah-langkah

Guru BK/ Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik selama bimbingan berlangsung. Peserta didik dituntut aktif selama bimbingan klasikal berdiskusi dan menuliskan hal yang diketahui dengan belajar di papan tulis. Kemudian penyampaian materi terkait dengan belajar secara efektif.

b. Tahap Peralihan (Transisi)

Pada tahap peralihan diisi dengan ice breaking dan menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memasuki pada tahap kerja.

c. Tahap Kerja/Inti

Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan terkait dengan belajar di papan tulis. Setelah itu menyampaikan materi belajar secara efektif menggunakan PPT.

d. Tahap Penutup

Guru BK/ Konselor memberikan penguatan dan merencanakan tindak lanjut. Proses evaluasi dalam pelaksanaan layanan yaitu ada evaluasi proses dan hasil,

⁶ Mochamad Nursalim. 2018. "Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling". Jakarta: Permata Puri Media

evaluasi ini dilakukan oleh guru BK/Konselor selama proses layanan bimbingan klasikal berlangsung diberikan.

5. Evaluasi Bentuk dan Contoh

Evaluasi dalam proses bimbingan konseling ada 2 bentuk yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Dalam evaluasi proses dilakukan pada saat kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling berlangsung. Evaluasi proses dilakukan oleh guru BK/konselor dengan mengamati peserta didik dalam mengikuti bimbingan klasikal. Sedangkan Evaluasi hasil digunakan untuk memperoleh informasi tentang efektif atau tidaknya layanan ini berdasarkan hasil dengan menggunakan lembar evaluasi kepuasan konseli dalam bimbingan klasikal. Contoh evaluasi proses adalah keterlaksanaan program bimbingan, kesesuaian antara program dan pelaksanaannya. Contoh evaluasi hasil adalah hambatan-hambatan yang dialami guru BK/Konselor maupun konseli ketika program bimbingan, ataupun dampak layanan bimbingan yang diberikan.

C. Penutup

Belajar secara efektif dilakukan di kelas XI IPS 4. Semoga dengan adanya ini semua pembaca dapat lebih mengetahui terkait belajar dalam pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Baharudin, Yusuf Hasan. Linda Dwi Sholikhah. *“Pengembangan Media Bimbingan Interaktif Pendidikan Seks Berbasis Literasi Digital untuk Kelas Sekolah Dasar”* (diakses pada tanggal 4 Maret 2020 pada pukul 10.55 WIB hal. 188
- Hakim, Thursan. 2010. *Belajar secara Efektif*. Jakarta: Niaga Swadaya
- Hartono. 2018. *“Bimbingan Karier”*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Nursalim, Mochamad. 2018. *“Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling”*. Jakarta: Permata Puri Media
- Prasetya, Ignaitus Gemilau Ragil. Rachmat Djati Winarn. Praharesti Eriany. *“Bimbingan Belajar Efektif untuk meningkatkan Kebiasaan Belajar pada Siswa Kelas VII”*. Diakses pada tanggal 4 Maret 2020 pukul 11.30 WIB